

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinamika perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai amanat Undang-Undang menuntut perubahan Organisasi di Lingkungan di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah termasuk diantaranya adalah pembentukan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Provinsi Jawa Tengah. DISPORAPAR merupakan lembaga pemerintahan daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas membantuan dalam rangka mewujudkan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang berkualitas dan berdaya saing.

DISPORAPAR sebagai salah satu OPD dilingkungan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah wajib menyusun Dokumen perencanaan strategis untuk jangka waktu 2013-2018. Hal ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 3 ayat (2) dan (3) dinyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas Perencanaan Pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Perencanaan Pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM);
3. Rencana Pembangunan Tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah dan penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional dengan memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program OPD, lintas OPD dan program kewilayahan.

Sejalan dengan penyusunan RPJMD, dalam pasal 7 Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa setiap OPD wajib untuk mempunyai Dokumen Perencanaan yang disebut Renstra dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dengan berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Penyusunan Renstra DISPORAPAR tidak terlepas dari sinergitas antar dokumen perencanaan daerah baik secara vertikal dengan perencanaan tingkat pusat atau Kementerian/Lembaga maupun secara horisontal dengan perencanaan Provinsi Jawa Tengah.

Penyusunan Renstra DISPORAPAR mengacu dan melakukan penelaahan pada perencanaan tingkat pusat Kementerian/Lembaga yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi kreatif. Penelaahan dokumen perencanaan juga dilakukan terhadap RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 kemudian sinergitas dan rumusan strategi kebijakan pengembangan kepemudaan olahraga dan pariwisata kedepan saling mendukung satu dengan lainnya.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007

- Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 9. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
 11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
 12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional;
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 22. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;

23. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
24. Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi kreatif sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015;
25. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kementerian Pariwisata;
26. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2015 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
28. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
29. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019;
30. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata;
31. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019;
32. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Seri E Nomor 3);
33. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027;
34. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pramuwisata;
35. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
36. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah memberikan pedoman bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam menyelenggarakan perencanaan program atau kegiatan dan penganggaran pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Adapun tujuan dari Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah untuk:

1. Memberikan gambaran dan pedoman visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.
2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah serta sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 54 Tahun 2010 yang selengkapnya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang Latar Belakang, Landasan Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINPORA

Bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang meliputi Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi, Sumber Daya, Kinerja Pelayanan, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini menggambarkan identifikasi permasalahan

berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas, Visi, Misi dan Program Provinsi Jawa Tengah, Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Renstra Kementerian Pariwisata, Renstra Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian serta Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan tentang Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah serta Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini menguraikan Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang disertai dengan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA DINPORA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini menguraikan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Jawa Tengah.

BAB VII PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat, harapan dan mimpi tentang hasil pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Jawa Tengah pada 5 tahun ke depan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah.

2.1. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi DISPORAPAR sebagai berikut:

2.1.1. Tugas Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

2.1.2. Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi:

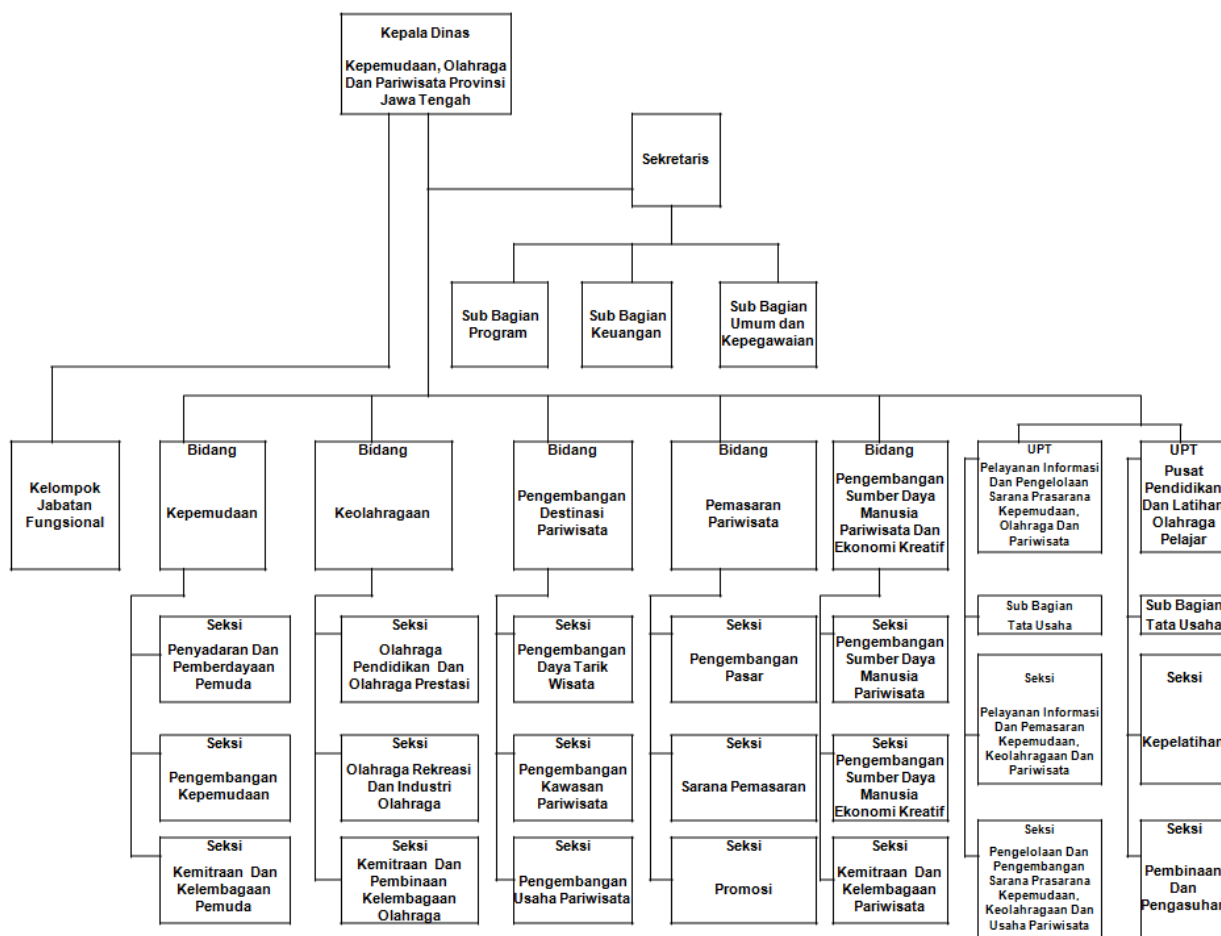
- Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata

dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;

- Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3. Susunan dan Struktur Organisasi DISPORAPAR

Berikut adalah struktur organisasi DISPORAPAR sesuai Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah:



2.1.4. Tugas dan Fungsi Jabatan

Berikut susunan dan uraian tugas berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah:

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana yang dimaksud dalam tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

B. Sekretaris

1) Tugas Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

2) Fungsi Sekretaris

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumah tanggaan kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;

- Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- Penyiapan bahan pengelolaan barang milik daerah / kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan tugasnya:
- pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dengan fungsinya

a) Subbagian Program

Subbagian Program mempunyai tugas melakukan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Program meliputi: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Program; Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengelolaan data informasi di Bidang Program; Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Bidang Keuangan meliputi: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Keuangan; Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan keuangan di Lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan verifikasi dan pembukuan; Menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang keuangan; Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

c) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian, meliputi : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian; Menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. Bidang Kepemudaan

1) Tugas Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Kepemudaan dan Kemitraan dan kelembagaan Pemuda.

2) Fungsi Bidang Kepemudaan

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Pengembangan Kepemudaan;

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang Kemitraan dan kelembagaan Pemuda
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda

Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pembinaan pemuda dalam peningkatan wawasan kebangsaan , perdamaian, lingkungan hidup, sosial budaya, hukum iman taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- menyiapkan bahan peningkatan kapasitas moral dan intelektual serta kemandirian;
- menyiapkan bahan pelaksanaan pelayanan pencegahan bahaya destruktif, empat konsensus dasar kehidupan berbangsa dan bernegara;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;

b) Seksi Pengembangan Kepemudaan

Seksi Pengembangan Kepemudaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang Pengembangan Kepemudaan, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengordinasian pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat madya, wirausaha muda dan pemuda kader provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan pemuda pelopor provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan kreativitas pemuda;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kepemudaan;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan

c) Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda

Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah dan organisasi kepramukaan;
- menyiapkan bahan pemberdayaan organisasi kepramukaan, penyusunan dan penerapan standar teknis kelembagaan dan kemitraan Pemuda;
- menyiapkan bahan dan dukungan sarana dan prasarana kepemudaan tingkat daerah provinsi;

- menyiapkan bahan pemberian penghargaan bagi pemuda berprestasi tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Bidang Keolahragaan

1) Tugas Bidang Keolahragaan

Bidang Keolahragaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga dan Kemitraan serta Pembinaan Kelembagaan Olahraga.

2) Fungsi Bidang Keolahragaan

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi :

- penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga;
- pelaksanaan tugas Kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi

Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, meliputi :

- menyiapkan bahan kebijakan teknis dibidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan olahraga pendidikan dan olahraga prestau, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi melalui festival dan kompetisi olahraga pendidikan dan kompetisi olehraga prestasi tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan berkala berbagai cabang olahraga penndidikan dan olahraga prerstasi melalui proses pemanduan, pembibitan dan pembinaan prestasi dengan pemanfaatan;
- menyiapkan bahan penyusunan panduan dan pelaksanaan teknis penyelenggaraan;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan dibidang olahraga pendidikan dan olahraga prestasi;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

b) Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga

Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan

pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan pembinaan kelembagaan olahraga;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan dan pengembangan kemitraan dengan lembaga keolahragaan;
- menyiapkan bahan koordinasi stake holder keolahragaan dan layanan khusus;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan kapasitas kelembagaan dan organisasi olahraga;
- menyiapkan bahan pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi bidang keolahragaan di tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Olahraga;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya

E. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

1) Tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Pengembangan Usaha Pariwisata.

2) Fungsi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata, meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan daya tarik wisata;
- Menyiapkan bahan pengembangan tentang daya tarik wisata, penyusunan rencana pengembangan daya tarik wisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

b) Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan kawasan pariwisata;
- Menyiapkan bahan pengembangan kawasan pariwisata;
- Menyiapkan bahan tata kelola pengembangan kawasan pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

c) Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan Kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usah pariwisata;
- Menyiapkan bahan, melakukan pembinaan dan melaksanakan pengembangan usaha pariwisata;
- Menyiapkan bahan pengembangan usaha pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan daya tarik wisata;

- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya:

F. Bidang Pemasaran Pariwisata

1) Tugas Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, Sarana Pemasaran dan Promosi.

2) Fungsi Bidang Pemasaran Pariwisata

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana Pemasaran;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi di Bidang Promosi;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Pengembangan Pasar

Seksi Pengembangan Pasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, meliputi:

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Pasar;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Pasar;

- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan pasar;
- Menyiapkan bahan dan menyusun data base karakteristik pasar wisata;
- Menyiapkan bahan dan menyusun strategi pemasaran pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan analisis pasar dalam dan luar negeri;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pemetaan dan pengembangan segmen pasar;
- Menyiapkan bahan dan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran Pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

b) Seksi Sarana Pemasaran

Seksi Sarana Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana Pemasaran meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Sarana Pemasaran;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Sarana Pemasaran;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan kegiatan pemasaran sarana pariwisata;
- Menyiapkan bahan penyediaan dan pendistribusian media informasi pemasaran pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan penyelenggaraan widyawisata pariwisata
- Menyiapkan bahan dan melakukan branding pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana pemasaran;

- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

c) Seksi Promosi

Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan Kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Promosi meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Promosi:
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan promosi di dalam maupun luar negeri:
- Menyiapkan bahan penyelenggaraan dukungan dan partisipasi event pariwisata:
- Menyiapkan bahan sosialisasi dan melakukan penerapan branding:
- Menyiapkan bahan tagline pariwisata:
- Menyiapkan bahan dan melaksanakan roadshow destinasi pariwisata unggulan:
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi:
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

G. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

1) Tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Pengembangan Sumber Daya

Manusia Ekonomi Kreatif dan Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata.

2) Fungsi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasikan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, meliputi:

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan pengembangan sumber daya manusia pariwisata lintas kabupaten/kota;

- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sertifikasi kompetensi sumber daya manusia pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

b) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan pengembangan sumber daya ekonomikreatif lintas kabupaten/kota;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sertifikasi kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual ekonomi kreatif skala Daerah;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif; dan

- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

c) Seksi Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata

Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata.
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan kerjasama dan hubungan antar lembaga;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pengawasan kebijakan dan program fasilitasi hak atas kekayaan intelektual di bidang ekonomi kreatif;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pemetaan kota kreatif skala Daerah;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sarana prasarana kota kreatif;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata; dan
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

H. Balai Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

1) Tugas Balai Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Balai Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis penunjang

Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

2) Fungsi Balai Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Balai Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana Prasarana Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- penyusunan rencana teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga dan pariwisata;
- pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata;
- pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata;
- pengelola pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang ketatausahaan, meliputi:

- menyiapkan rencana teknis operasional di bidang ketatausahaan;
- menyiapkan pengoordinasian dan penyusunan program dan kegiatan Balai;
- menyiapkan pengelolaan keuangan Balai;
- menyiapkan pengelolaan ketatausahaan;
- menyiapkan pengelolaan kepegawaian;

- menyiapkan pengelolaan rumahtangga dan aset;
- menyiapkan kerja sama dan kehumasan;
- menyiapkan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- menyiapkan koordinasi penyusunan evaluasi dan pelaporan Balai;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b) Seksi Pelayanan Informasi, Pengelolaan Dan Pengembangan Sarpras Kepemudaan Dan Olahraga

Seksi Pelayanan Informasi, Pengelolaan Dan Pengembangan Sarpras Kepemudaan Dan Olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga, meliputi:

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- menyiapkan pelayanan informasi sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
- menyiapkan pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
- menyiapkan pengelolaan dan pengembangan pemasaran sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;

- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- c) Seksi Pelayanan Informasi, Pengelolaan Dan Pengembangan Sarpras Pariwisata

Seksi Pelayanan Informasi, Pengelolaan Dan Pengembangan Sarpras Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana pariwisata, meliputi:

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana pariwisata;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana pariwisata;
- menyiapkan pelayanan informasi sarana prasarana pariwisata;
- menyiapkan pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana pariwisata;
- menyiapkan pengelolaan dan pengembangan pemasaran sarana prasarana pariwisata;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan informasi, pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana pariwisata;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

I. Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar

1) Tugas Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar

Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu

Dinas di bidang pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar.

2) Fungsi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar mempunyai fungsi:

- penyusunan rencana teknis operasional kepelatihan, dan pembinaan dan pengasuhan pelajar;
- koordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional kepelatihan, dan pembinaan dan pengasuhan pelajar;
- evaluasi, dan pelaporan di bidang kepelatihan, dan pembinaan dan pengasuhan pelajar;
- pengelolaan ketatausahaan;
- pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang ketatausahaan, meliputi:

- menyiapkan rencana teknis operasional di bidang ketatausahaan;
- menyiapkan pengoordinasian dan penyusunan program dan kegiatan Balai;
- menyiapkan pengelolaan keuangan Balai;
- menyiapkan pengelolaan ketatausahaan;
- menyiapkan pengelolaan kepegawaian;
- menyiapkan pengelolaan rumahtangga dan aset;
- menyiapkan kerja sama dan kehumasan;
- menyiapkan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- menyiapkan koordinasi penyusunan evaluasi dan pelaporan Balai;

- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

b) Seksi Kepeleatihan

Seksi Kepeleatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang kepeleatihan olahraga pelajar, meliputi:

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang kepeleatihan olah raga pelajar;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional di bidang kepeleatihan olah raga pelajar;
- menyiapkan penyusunan program latihan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- menyiapkan melaksanakan tes dan evaluasi terhadap perkembangan atlet;
- menyiapkan melaksanakan tes kesehatan dan psikologi;
- menyiapkan pelaksanaan analisa hasil pelatihan, evaluasi program latihan dan pertimbangan promosi/degradasi;
- menyiapkan pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi peserta pelatihan;
- menyiapkan bahan penyusunan menu makan sesuai standar gizi atlet;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang kepeleatihan;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

c) Seksi Pembinaan Dan Pengasuhan

Seksi Pembinaan Dan Pengasuhan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan

rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan dan pengasuhan olahraga pelajar, meliputi:

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional di bidang pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan penyusunan program pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pemberian layanan konseling;
- menyiapkan pelaksanaan analisa hasil pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan dan pengasuhan;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

2.2. Sumber Daya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2.1. Sumber Daya Kepegawaian

Sumber Daya Kepegawaian Disporapar berdasarkan eselon, selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Pegawai Berdasarkan Eselon

NO	ESELON	JUMLAH
1	II	1
2	III	8
3	IV	24
	JUMLAH	33

posisi 5 januari 2017

Berdasarkan struktur organisasi Disporapar terdapat 33 jabatan struktural, jumlah tersebut terdiri dari Kepala Dinas pada eselon II; Sekretaris, Kepala Bidang Keolahragaan, Kepala Bidang Kepemudaan, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan ekonomi Kreatif, Kepala UPT Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Kepala UPT Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, pada eselon III; serta Kasubbag Program, Kasubbag Keuangan, Kasubbag Umum dan Kepegawaian, Kasie Penysadaran dan Pemberdayaan Pemuda, Kasie Pengembangan Kepemudaan, Kasie Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda, Kepala Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasie, Kasie Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga, Kasie Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga, Kasie Pengembangan Daya Tarik Wisata, Kasie Pengembangan Kawasan Pariwisata, Kasie Pengembangan Usaha Pariwisata, Kasie Pengembangan Pasar, Kasie Sarana Pemasaran, Ka Sie Promosi, Kasie Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Kasie Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif, Kasie Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata, Kepala Seksi Tata Usaha, Kasie Kepelatihan, Kasie Pembinaan dan pengasuhan pada eselon IV.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

No	Golongan	Jumlah
1	Sekretariat	68
2	Bidang Keolahragaan	23
3	Bidang Kepemudaan	24
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	20
5	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	22
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan ekonomi Kreatif	21
7	UPT Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	30
8	UPT Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar	42
Jumlah		250

Posisi 5 Januari 2017

Pegawai Disporapar merupakan gabungan antara pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	36
2	Golongan III	132
3	Golongan II	76
4	Golongan I	6
Jumlah		250

2.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Sarana dan Prasarana

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Gedung Kantor	3	JI Ki Mangunsarkoro No 12, JL Pemuda No 136, Jl Pemuda No 145 Semarang
2	Kompleks Stadion	1	Komplek Sradion Jatidiri
3	Museum Olahraga Mrapen	1	Mrapen di Kab. Grobogan
4	Hotel	4	Karimunjawa Inn -Kab Jepara, Garuda - Kab Semarang, Pondok Slamet - Kab Banyumas, Pringgosari - Kab. Karanganyar

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
5	Rest Area	1	Kabupaten Tegal
6	Kendaraan Operasional Dinas terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Sedan • Station Wagon • Bus • Sepeda Motor 	2 12 3 8	Bus PPLP Rusak Parah dan Bus Paragames Mangkrak

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.3.1. Pencapaian Kinerja

Berdasarkan analisa terhadap realisasi capaian indikator kinerja diketahui bahwa rata-rata hasil capaian indikator diatas target indikator kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan kepemudaan olahraga dan pariwisata secara umum kinerja pembangunan urusan pemuda dan olahraga menunjukkan kinerja yang baik. Gambaran Umum hasil kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat dari capaian indikator sebagai berikut ini:

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Tahun 2013 -2015

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah kelompok wirausaha dan Kecakapan hidup pemuda yang semakin meningkat	Orang;	500	930	500	930	650	575
	Jumlah Generasi Muda yang mengikuti penyadaran dan pemberdayaan pemuda semakin meningkat	Orang	3500	3500	3500	3500	2520	2.520
	Jumlah Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	orang	40	40	40	40	50	50
	Jumlah Pemuda yang sadar terhadap pengaruh destruktif semakin meningkat	orang	950	950	950	950	635	635
	Jumlah Pelajar yang lolos menjadi Anggota Paskibraka dan Tim Baris Berbaris.	orang	225	225	225	225	301	301
	Jumlah Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan yang bisa diberdayakan semakin meningkat	Orang; Kab/Kota	140; 75	140; 100	140; 75	140; 100	540 : 35	540 :35
	Jumlah Atlet Pelatih dan Asisten Pelatih PPLP daerah yang profesional	Orang	120	120	120	120	160	160
	Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Pelajar	orang	6500	6398	6500	6398	8.070	8.070
	Jumlah Olahraga Unggulan yang semakin berkembang	orang	175	175	175	175	280	280
	Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	orang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.090	10.090
	Jumlah Peserta Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	orang	6.000	21.000	6.000	21.000	17.500	17.500
	Jumlah Peserta Training Camp dan Kegiatan Pelatihan	orang	500	500	500	500	450	450
	Jumlah SDM Pengelola Kelembagaan Olahraga dan mutu yang	orang	245	245	245	245	220	220

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	baik							
	Jumlah Peserta Penerapan IPTEK Olahraga pada Proses dan Jenjang Pembinaan Olahraga yang baik	orang					802	802
	Jumlah Sentra Industri dan Jasa Peralatan Olahraga yang tumbuh dan mempunyai daya saing	orang					125	125
	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan yang memenuhi Standar	Kelompok	19	19	19	19	20	20
	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan yang memenuhi Standar	Sekolah/Klub Olahraga					105	87
	Jumlah Daya Tarik Wisata	DTW	255	339	413	467	418	477
	Jumlah desa wisata	Desa	115	119	125	126	135	126
	Jumlah Hotel Bintang	Usaha	109	156	161	183	166	194
	Jumlah Hotel Non Bintang	Usaha	988	1014	1070	1198	1095	1548
	Jumlah Biro Perjalanan Wisata	Usaha	446	575	600	648	625	615
	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Usaha	29	64	69	150	74	153
	Jumlah Restoran	Usaha	135	126	131	268	136	274
	Rumah Makan	Usaha	1450	2797	1787	2429	1872	2478
	Jumlah pramuwisata	Orang	250	250	170	445	230	524
	Jumlah Pokdarwis	Kelompok	295	295	575	336	605	409
	Jumlah Forum/Klaster Masyarakat Peduli Wisata	Forum	5	5	5	5	5	19
	Jumlah Tenaga Kerja usaha Pariwisata	Orang	13500	18513	23940	39781	25137	50414
	Jumlah Pengunjung ke DTW Wisman	Orang	350000	388143	387511	419584	395261	421191
	Jumlah Pengunjung ke DTW Wisnus	Orang	25000000	29430609	27827107	29852095	29218463	33030843
	Peningkatan Belanja Wisman (\$/Kunj)	\$	200	296,86	392,11	507,58	490,14	685,27
	Peningkatan Belanja Wisnus(Rp/Kunj)	Rp	500	514170	583480	1237178	671002	1289243
	Rata-rata Lama Menginap Wisman	Malam	2,3	2,33	2,37	2,33	2,41	2,41

No	Indikator Kinerja	Satuan	2013		2014		2015	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Rata-rata Lama Menginap Wisnus	Malam	2,00	2,05	2,75	2,00	2,94	2,01
	Peningkatan PDRB dari sektor pariwisata	%	3,544	2,95	3,548	3,34	3,553	3,048

2.3.2. Kinerja Anggaran

Evaluasi Kinerja Anggaran secara makro dapat dilihat dari data realisasi anggaran dalam kurun waktu 2013-2015 baik jumlah Anggaran APBD Menurut Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Jumlah Anggaran Belanja Langsung pada urusan Kepemudaan, Urusan Keolahragaan dan urusan Pariwisata yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Tahun 2014 - 2016

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
Pemuda Olahraga	48,324,381,000	45,324,751,000	84,449,391,000			44,973,210,422	41,895,744,353	79,775,755,331			3,351,170,578	3,429,006,647	4,673,635,669			40.06%	41.79%
Pariwisata	51,238,210,000	36,823,562,000	24,225,401,000			48,031,599,984	31,736,070,008	22,021,254,637			3,206,610,016	5,087,491,992	2,204,146,363			-31.17%	-32.27%

2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

2.4.1. Tantangan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Berangkat dari kondisi dan capaian pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, maka kemudian ada beberapa aspek yang menjadi tantangan bagi pengembangan pelayanan kedepan.

A. Urusan Kepemudaan

- 1) Semakin gencarnya serbuan nilai-nilai asing melalui berbagai media
- 2) Lemahnya daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif.
- 3) Semakin ketatnya persaingan prestasi kepemudaan dan keolahragaan di Tingkat Nasional.
- 4) Rendahnya dukungan Orang Tua terhadap Profesi Atlet.
- 5) Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan pengembangan ekonomi produktif dan kreatif di kalangan pemuda secara baik.
- 6) Kurang berperannya partisipasi lembaga atau organisasi dan pemuda secara aktif dalam pembangunan daerah.

B. Urusan Olahraga

- 1) Perlunya Peningkatan Terhadap Jaminan kesejahteraan yang diberikan kepada atlet dan pelatih berprestasi.
- 2) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Di Jateng Belum Memberikan Kemudahan Bagi Atlet Berprestasi.

C. Urusan Pariwisata

- 1) Kurangnya kesadaran pengusaha BPW untuk mengurus Badan Usaha yang berdadkan hukum Indonesia (PT, Koperasi, Yayasan) sesuai dengan Kepmenbudpar No.85/HK.501/MKP/2010;
- 2) Terbitnya Permenparekraf yang mewajibkan semua prosedur sertifikasi dan klasifikasi usaha serta profesi pariwisata akan dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha dan Lembaga

Sertifikasi Profesi yang merupakan lembaga independen dan penetapannya dilakukan oleh Kemenparekraf;

- 3) Persaingan yang sangat ketat karena banyaknya pertumbuhan hotel baru, menyebabkan ketatnya persaingan usaha;
- 4) Masih banyaknya Restoran & Rumah Makan yang belum mendaftar TDUP karena pemerintah Kab/Kota belum mempunyai payung hukumnya;
- 5) Persaingan yang sangat ketat karena begitu banyaknya usaha rumah makan dan restoran bahkan banyak warung-warung makan dengan cita rasa enak dengan harga yang lebih murah;
- 6) Kesadaran masyarakat untuk menerima dan mendukung tempat tempat hiburan dan rekreasi sebagai salah satu sarana pendukung pariwisata, dan tidak menghakimi secara sepihak dengan mengatasnamakan moral/ agama tertentu;
- 7) Persaingan dengan provinsi provinsi lain dalam menjadi tuan rumah dari suatu event besar dan berskala nasional/internasional, dengan jaminan keamanan dan kenyamanan yang lebih terjamin;
- 8) Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat;
- 9) Rentannya sektor pariwisata, mudah terpengaruh banyak hal;
- 10) Jauhnya jarak dari satu kab/kota ke kab/kota lainnya di Jateng;
- 11) Perkembangan dunia desain yang sangat dinamis dan berpengaruh pada strategi komunikasi publik dalam pemasaran pariwisata.
- 12) Semakin berkurangnya peran TIC sebagai sumber referensi pariwisata di mata masyarakat;
- 13) Banyak wisatawan yang lebih mempercayai travel agent dan biro perjalanan sebagai sumber informasi dan referensi pariwisata di Jateng;
- 14) Kurangnya kompetensi petugas TIC akan semakin memperkecil peran dan fungsi TIC sebagai sumber informasi pariwisata;
- 15) Kurangnya jumlah dan kompetensi petugas hotel akan semakin mengurangi kualitas pelayanan di hotel aset milik pemprov jateng;
- 16) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dapat membuat kinerja dan operasional TIC dan hotel tidak maksimal;

- 17) Pengadaan barang & jasa yang tidak sesuai target yang direncanakan akan membuat permasalahan di operasional lapangan dan juga masalah administratif yang cukup serius;

D. Urusan Ekonomi Kreatif

- 1) Belum terintegrasinya "ekonomi kreatif" dengan "pariwisata" di Jateng;
- 2) Belum optimalnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya
- 3) Belum optimalnya pengembangan industri kreatif;
- 4) Belum optimalnya pengembangan konten, kreasi dan teknologi kreatif;
- 5) Kurangnya perluasan dan penetrasi pasar bagi produk dan jasa kreatif di dalam dan luar negeri;

2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Adapun yang menjadi peluang dalam pengembangan pelayanan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yaitu:

- 1) Adanya Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah terhadap pembinaan kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
- 2) Adanya dukungan dari stakeholder terkait di Jawa Tengah.
- 3) Adanya Program Nasional Kepemudaan Dan Keolahragaan.
- 4) Jumlah dan Potensi generasi muda yang cukup besar serta meningkatnya organisasi atau kelompok kepemudaan dan keolahragaan yang masih perlu untuk diberdayakan.
- 5) Meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang sehat melalui olahraga.
- 6) Meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap berbagai event olahraga baik secara nasional maupun internasional.
- 7) Adanya perkembangan pariwisata di tingkat dunia (global) yang mengarah pada berbagai bentuk wisata minat khusus yang ada di Jawa Tengah. Hal ini didukung dengan menguatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan

wisata yang dilatarbelakangi oleh perubahan gaya hidup/lifestyle;

- 8) Tingginya nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah sehingga menimbulkan kesan murah terhadap biaya perjalanan wisata selama di Jawa Tengah;
- 9) Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi yang sangat terbuka lebar. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menjadi peluang dan menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata.
- 10) Perkembangan Kemampuan perekonomian negara-negara lain memberikan kesempatan kepada warganya untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai negara termasuk negara yang sedang berkembang seperti Indonesia;
- 11) Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah, swasta (industri pariwisata) dan masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan;
- 12) Banyaknya ekonomi kreatif di masyarakat Jawa Tengah.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata antara lain sebagai berikut :

- A. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang serta pemanfaatan IPTEK dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- B. Belum terwujudnya basis data yang up to date untuk informasi perencanaan pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- C. Kurang optimalnya kesadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan serta belum optimalnya peran organisasi atau lembaga kepemudaan;
- D. Kurang optimalnya pembudayaan olahraga di masyarakat;
- E. Masih rendahnya volume pola pembibitan, pembinaan dan pemanduan atlet olahraga.
- F. Daya kreasi dan inovasi untuk menciptakan paket wisata dan strategi pemasaran masih rendah;
- G. Belum optimalnya promosi pariwisata Jawa Tengah baik disebabkan terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata dalam dan luar negeri, media teknologi pemasaran serta masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Jawa Tengah;
- H. Belum optimalnya sosialisasi beberapa produk hukum/aturan/kebijakan baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata ke berbagai pemangku kepentingan;
- I. Banyaknya potensi ekonomi kreatif yang belum tergali dan dikembangkan di Jawa Tengah

3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah

3.2.1. Visi

Visi Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari “Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”.

3.2.2. Misi

Guna mencapai Visi tersebut, dijelaskan Misi Gubernur Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yaitu:

1. Membangun Jawa Tengah berbasis Trisakti Bung Karno—berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan;
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran;
3. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan, “mboten korupsi, mboten ngapusi”;
4. Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan;
5. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat;
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dari pernyataan misi tersebut, dapat disimpulkan misi yang berkaitan dimana pencapaiannya dapat didukung oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yaitu pada Misi II yaitu Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran melalui Peningkatan Kesempatan Kerja, Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat.

3.3. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga

3.3.1. Kementerian Pemuda dan Olahraga

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia juga telah menyusun Renstra periode tahun 2015-2019. Dalam Renstra tersebut dirumuskan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai Tupoksi. Visi Dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2015-2019 yaitu : “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Dari Visi dan Misi tersebut Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia kemudian menyusun prioritas Arah

Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah berpedoman pada Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2015-2019, dengan demikian begitu diharapkan nantinya akan dapat memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam pelaksanaannya.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

3.3.2. Kementerian Pariwisata

Merujuk pada Visi dan Misi terkait pariwisata yang termuat dalam Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Visi Kementerian Pariwisata adalah "Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan" dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan

perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional;

4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif;
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal

3.3.3. Badan Ekonomi Kreatif

Merujuk pada Visi dan Misi terkait ekonomi kreatif berdasarkan visi Badan Ekonomi J

Kreatif adalah “membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri;

2. Menciptakan Iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif;
3. Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional;
4. Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif;
5. Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta;
6. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menepatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Jawa Tengah

Telaahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 perlu untuk dilakukan untuk melihat kesesuaian dengan rencana pengembangan secara khusus kawasan pariwisata di Jawa Tengah.

Disebutkan dalam Dokumen RTRW Jawa Tengah Tahun 2009-2029 bahwa Kawasan Peruntukan Pariwisata dibagi kedalam 4 kawasan pengembangan yaitu:

1. Kawasan Pengembangan Pariwisata A yang meliputi a) koridor Borobudur-Prambanan-Surakarta; b) koridor Borobudur-Dieng. Daya Tarik Wisata yang termasuk dalam lingkup kawasan pengembangan tersebut meliputi:
 - a) Kabupaten Magelang meliputi : Candi Borobudur dan Ketep Pass;
 - b) Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara meliputi: Dataran Tinggi Dieng dan Agro Wisata Tambi;
 - c) Kabupaten Klaten yaitu Candi Prambanan;
 - d) Kota Surakarta meliputi: Keraton Mangkunegaran dan Keraton Kasunanan;
 - e) Kabupaten Sragen yaitu Museum Sangiran;
 - f) Kabupaten Wonogiri yaitu Museum Karst Wonogiri;
 - g) Kabupaten Karanganyar meliputi: Candi Suku dan Candi Cetho

- h) Daya tarik wisata lainnya.
2. Kawasan Pengembangan Pariwisata B yang meliputi a) Koridor Semarang- Demak- Kudus- Jepara- Pati- Rembang- Blora; b).Koridor Semarang- Ambarawa- Salatiga. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi:
 - a) Kota Semarang yaitu daya tarik wisata budaya;
 - b) Kabupaten Jepara meliputi: Kepulauan Karimunjawa, Pantai Kartini, Pantai Tirta Samudra dan Air Terjun Jurang Nganten;
 - c) Kabupaten Demak meliputi: Masjid Agung Demak dan Komplek Makam Kadilangu;
 - d) Kabupaten Kudus meliputi: Komplek Masjid Menara Kudus, Museum Kretek dan Komplek Makam Sunan Muria;
 - e) Kabupaten Semarang meliputi: Candi Gedong Songo, Bandungan, Kawasan Agro Tlogo dan Museum Kereta Api Ambarawa;
 - f) Kabupaten Grobogan yaitu Bledug Kuwu;
 - g) Kabupaten Kendal meliputi: Curug Sewu, Agro Wisata Ngebruk dan Pantai Sendang Sikucing;
 - h) Daya tarik wisata lainnya.
 3. Kawasan Pengembangan Pariwisata C yang meliputi koridor Batang-Pekalongan-Pemalang-Tegal-Brebes. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi
 - a) Kabupaten Batang meliputi: Pantai Sigandu dan Wisata Agro Pagilaran;
 - b) Kota Pekalongan yaitu Museum Batik;
 - c) Kabupaten Pemalang yaitu Pantai Widuri;
 - d) Kabupaten Tegal meliputi: Komplek Guci dan Pantai Purwahamba;
 - e) Kota Tegal yaitu Pantai Alam Indah;
 - f) Kabupaten Brebes meliputi: Waduk Malahayu dan Wisata Agro Kaligua;
 - g) Daya tarik wisata lainnya.
 4. Kawasan Pengembangan Pariwisata D yang meliputi a) Koridor Cilacap- Banyumas- Purbalingga- Banjarnegara; b) Koridor Cilacap- Kebumen- Purworejo. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi

- a) Kabupaten Cilacap meliputi: Nusa Kambangan, Gunung Selok, Benteng Pendem, Pantai Widara Payung dan Segara Anakan;
- b) Kabupaten Banyumas yaitu Baturraden;
- c) Kabupaten Kebumen meliputi: Pantai Ayah, Pantai Karangbolong, Benteng Van Der Wijk, Goa Jatijajar dan Goa Petruk;
- d) Kabupaten Purbalingga meliputi: Owabong, Purbasari, Goa Lawa;
- e) Daya tarik wisata lainnya.

Terkait dengan telaahan kajian lingkungan hidup Strategis (KLHS) bidang kepariwisataan dititik beratkan kepada pembangunan kepariwisataan yang dititik beratkan kepada pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan khususnya pembangunan infrastruktur yang mendukung kepariwisataan dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup guna menjaga keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan yang akan datang.

3.5. Penentuan Isu Isu Strategis

Isu Isu Strategis Bidang Pariwisata yang menjadi fokus perhatian dan upaya peningkatan kedepan yaitu:

1. Isu lokalitas dan potensi konflik daerah yang berdampak pada berkurangnya minat wisatawan ke Jawa Tengah;
2. Belum optimalnya kesiapan destinasi wisata unggulan (Dieng-Borobudur, Solo-Sangiran, Nusakambangan, Karimunjawa, Tegal-Pekalongan dan Rembang-Blora) untuk bersaing dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur;
3. Belum optimalnya sinergitas dan kemitraan serta kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah, antara pemerintah pusat dan provinsi, swasta dan masyarakat;
4. Belum optimalnya kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia pariwisata serta lemahnya daya saing SDM Pariwisata. Disisi lain,

dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SMD pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar internasional;

5. Belum optimalnya pemanfaatan data dan informasi sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung aktivitas on-line wisatawan, masyarakat dan pelaku wisata.

Beberapa isu – isu strategis yang menjadi isu Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah yang harus segera ditindaklanjuti untuk membangun Kepemudaan dan Keolahragaan yang lebih baik yaitu:

1. Minimnya aktivitas pemuda dalam pembangunan daerah;
2. Minimnya kegiatan pelatihan dan pengembangan olahraga di Jawa Tengah;
3. Minimnya pendidikan dan pelatihan dibidang kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah;
4. Pelayanan dalam program pembinaan kepemudaan dan keolahragaan belum maksimal;
5. Distribusi program pembinaan kepemudaan dan keolahragaan kurang merata;
6. Kurangnya pemanfaatan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
7. Masih terdapatnya sarana prasarana olahraga yang belum terawat dengan baik;
8. Minimnya jumlah sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
9. Belum adanya partisipasi aktif lembaga atau organisasi dan pemuda dalam pembangunan daerah;
10. Sedikitnya kerjasama kepemudaan dan keolahragaan dengan stakeholder.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibangun dengan mempertimbangkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014-2019, Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018 serta kondisi kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah dan isu-isu strategis lainnya yang berkembang.

4.1.1. Visi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata merupakan penggabungan dari 2 (dua) Dinas yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Adapun masing-masing visi sebagai berikut:

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah "TERWUJUDNYA JAWA TENGAH SEBAGAI PUSAT BUDAYA DAN DESTINASI PARIWISATA UTAMA MENUJU MASYARAKAT YANG BERKEPRIBADIAN DAN SEJAHTERA"

Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 adalah "MEWUJUDKAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN YANG SEMAKIN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING"

Sehingga visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan visi Provinsi Jawa Tengah adalah:

***MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI
"MBOTEN KORUPSI MBOTEN NGAPUSI"***

4.1.2. Misi

Sementara untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yaitu :

1. Meningkatkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Ekonomi kreatif.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berkarakter dan berdaya saing.
3. Memperkuat kelembagaan kepemudaan olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif yang dinamis, partisipatif dan berbudaya.
4. Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif.
5. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Destinasi Wisata Utama;
6. Mengembangkan Pemasaran yang Efektif, Efisien, Terpadu dan Bertanggungjawab;
7. Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi serta sinergitas kemitraan dengan stakeholders;

4.2. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

4.2.1. Tujuan

1. Meningkatkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder Kepemudaan dan keolahragaan;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kepemudaan yang berkarakter;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan yang berkarakter
4. Memperkuat kelembagaan kepemudaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya;
5. Memperkuat kelembagaan keolahragaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya;
6. Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan

7. Mewujudkan pemasaran pariwisata dan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
8. Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;
9. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional;
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berdaya saing
11. Mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan daerah;
12. Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien;

4.2.2. Sasaran

1. Tercapainya kapasitas sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan yang dapat diandalkan, terpadu dan berkesinambungan;
2. Terbinanya pemuda yang berkarakter;
3. Terbinanya olahragawan potensial serta aktivitas pemasyarakatan olahraga;
4. Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
5. Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan
7. Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan industri pariwisata
8. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;

9. Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
10. Terbinanya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berdaya saing;
11. Terwujudnya pengembangan kemitraan/jejaring dan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
12. Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien;

Tabel 7
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

Tujuan I : Meningkatkan Sistem Informasi, Sinergitas dan Kemitraan Dengan Stakeholder Kepemudaan dan Keolahragaan

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Tercapainya Kapasitas Sistem Informasi, Sinergitas dan Kemitraan dengan Stakeholder Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Dapat Diandalkan, Terpadu dan Berkesinambungan							
Indikator Sasaran :							
1. Jumlah Mitra Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Fasilitas Pengembangan Kemitraan	Paket	1	1	1	1	1
	Raperda dan Perda Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Tengah	Kegiatan	-	-	-	2	2
	Meningkatnya Sinkronisasi Program Kepemudaan dan Keolahragaan	Orang	210	210	210	210	210
2. Dimilikinya Sistem Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Dapat Diakses	Terbitnya Dokumen Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Tengah	Dokumen	1	1	1	1	1
	Kemudahan akses pengambilan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan	Website	1	1	1	1	1

Tujuan II : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Kepemudaan Yang Berkarakter

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terbinanya Pemuda Yang Berkarakter							
Indikator Sasaran :							
1. Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Terpilihnya Pemuda Jawa Tengah dalam PPAN	Pemuda	6	6	6	6	6
	Terselenggaranya Lomba Karya Ilmiah dan Kecerdasan Bagi Pemuda	Pemuda	30	30	30	30	30
	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Orang	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
	Terpilihnya Pemuda Pelopor Tingkat Prov. Jateng	Orang	70	70	70	70	70
	Terselenggaranya Kemah Bhakti	Orang	70	70	70	70	70
	Terlaksananya Kapal Pemuda Nusantara	Orang	8	8	8	8	8
	Tumbuh dan Meningkatkan Kreativitas Pemuda dibidang seni	Orang	75	75	75	75	75
	Menguatnya Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda	Orang	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (SP3)	Orang	40	50	60	60	70
	Menurunnya Tingkat Penyalahgunaan Narkoba dan Jumlah Penderita HIV/AIDS bagi Generasi Muda	Pemuda	115	115	130	135	140
	Menurunnya Jumlah Pemuda yang melakukan Pornografi dan Pornoaksi	Pemuda	115	115	130	135	140

	Meningkatnya Iman dan Taqwa pada Pemuda di Jawa Tengah	Pemuda	120	120	130	135	140
	Meningkatnya Jumlah Generasi Muda yang cinta alam	Pemuda	70	70	85	95	105
	Terseleksinya Anggota Paskibraka	Orang	70	70	70	70	70
	Keserasian Gerak Antar Anggota Paskibraka	Orang	35	35	35	35	35
	Kelancaran Proses Pembinaan Paskibraka	Orang	70	70	70	70	70
	Terselenggaranya Kegiatan Lomba TUB-BB dan Terpilihnya Pemenang Lomba TUB-BB	Pelajar	240	240	240	240	240
2. Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Kewirausahawan pemuda	Orang	560	650	680	2000	2000
		Kelompok	80	85	85	-	-

Tujuan III : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan Yang Berkarakter

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terbinanya Olahragawan Potensial serta Aktivitas Pemasarakatan Olahraga							
Indikator Sasaran :							
1. Bertambahnya Jumlah Olahragawan Potensial dan Berprestasi	Jumlah Atlet Yang Dibina Melalui PPLPD	Atlet	142	150	160	165	170
	Terlaksananya Kejurnas Antar PPLPD	Orang	200	200	200	200	200
	Terlaksananya Kegiatan POPDA SD	Atlet	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700
	Terlaksananya Kegiatan POPDA SMP	Atlet	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terbinanya Olahragawan Potensial serta Aktivitas Pemasyarakatan Olahraga							
Indikator Sasaran :							
	Terlaksananya Kegiatan POPDA SMA	Atlet	1.700	1.700	1.700	1.700	1.700
	Terlaksananya Kegiatan LIPIO SMP	Atlet	400	400	400	400	400
	Terlaksananya Kegiatan LIPIO SMA	Atlet	400	400	400	400	400
	Terlaksananya Kegiatan LIPIO Mahasiswa	Atlet	400	400	400	400	400
	Terlaksananya Kegiatan POPWIL	Atlet	200	-	200	-	200
	Terlaksananya Kegiatan KEJURDA	Cabor	8	-	8	-	8
		Atlet Potensial	4.850	4.500	4.750	4.850	4.850
	Terlaksananya Kegiatan dan Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar Jawa Tengah	Atlet	-	350	-	350	-
	Terselenggaranya Pengembangan Olahraga Unggulan Melalui Coaching Clinic	Cabor	-	12	-	12	-
		Atlet	280	280	280	280	280
	Tersusunnya Dokumen/Buku pedoman olahraga unggulan	Cabor	8	8	10	10	12
		Buku	100	100	100	100	100
	Persentase peningkatan prestasi olahraga	%	-	-	14	16	25
	Jumlah partisipasi kompetisi	Orang				75.754	42.669

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terbinanya Olahragawan Potensial serta Aktivitas Pemasyarakatan Olahraga							
Indikator Sasaran :							
	keolahragaan dan fasilitasi olahraga pendidikan rekreasi dan tradisional						
	Jumlah Atlit yang dibina melalui PPLD	Atlet				165	170
	Jumlah Cabang Olahraga Unggulan	Cabor			10	10	12
2. Meningkatnya Aktivitas Kebugaran Jasmani Masyarakat	Terselenggaranya Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	Orang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
	Terselenggaranya Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	Orang	9.000	15.000	15.000	15.000	15.000

Tujuan IV : Memperkuat Kelembagaan Kepemudaan Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya							
Indikator Sasaran :							
Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Pemuda	Terselenggaranya Dialog Pemuda/ Gerakan Pramuka	Orang	100	100	100	100	100
	Terselenggaranya Dialog Organisasi Kepemudaan	Orang	100	120	135	150	165
		OKP	57	59	61	63	65

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya							
	Terselenggaranya Dialog OSIS dan BEM	Orang	100	100	100	100	100
	Terselenggaranya Dialog Revitalisasi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	Orang	100	100	100	100	100
	Munculnya Pemuda Kader Mitra Kamtibmas di Lingkungan Sekitar	Pemuda	100	100	100	100	100
	Terpilihnya Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tingkat Jawa Tengah	Bakorwil	3	3	3	3	3
	Meningkatnya kemampuan OK dalam hal manajerial organisasi	Orang	70	70	70	70	70

Tujuan V : Memperkuat Kelembagaan Keolahragaan Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya							
Indikator Sasaran :							
1. Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Olahraga	Jumlah Peserta Pemanduan Bakat	Orang	350	500	500	500	500
	Jumlah Atlet PPLP	Orang	230	250	250	250	250
	Terlaksananya Pelatihan Manajemen Home Industri Olahraga dan	Orang	105	125	135	150	150

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya							
	Sportteinment						
	Jumlah Kelompok yang difasilitasi	Kelompok	8	8	8	8	8
	Peningkatan kualitas SDM olahraga, mutu manajemen organisasi olahraga, pengembangan IPTEK dan Industri Olahraga	Orang			1545	1545	1545
2. Menguatnya Kapasitas Pengelola Lembaga Olahraga	Terlaksananya Training Camp dan Kegiatan Pelatihan	Orang	425	450	450	450	450
	Terlaksananya Pemanduan Bakat, Minat dan Potensi Berolahraga	Orang	105	150	160	160	175
	Terlaksananya Manajemen Lembaga Keolahragaan	Orang	70	70	70	70	70

Tujuan VI : Meningkatkan Kualitas, Kuantitas Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan							
Indikator Sasaran :							

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan							
Jumlah Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Dimilikinya Data Bantuan Sarana Prasarana Kepemudaan Yang Memenuhi Standart	Kab/Kota	35	35	35	35	5
	Terlaksananya Bantuan Sarana Prasarana Kepemudaan	Kab/Kota	35	35	35	35	35
	Tersusunnya Fisibility Study (FS) Sport Center Jatidiri	Kegiatan	1	-	-	-	-
	Tersusunnya DED Sport Center Jatidiri	Kegiatan	-	1	-	-	-
	Terbangunnya Sport Center	Kegiatan	-	-	1	1	1
	Tersusunnya DED Museum Olahraga Mrapen	Kegiatan	1	-	-	-	-
	Terpeliharanya Situs Mrapen	Kegiatan	-	1	1	1	1
	Dimilikinya Data Bantuan Sarana Prasarana Keolahragaan	Kab/Kota	35	35	35	35	5
	Jumlah Klub Olahraga	Klub Olahraga	105	105	105	105	105
	Terpeliharanya Sarana Prasarana Olahraga di Jawa Tengah	Paket	-	-	1	1	1
		Persentase Cakupan venue sport and youth center jatidiri	%	-	-	25	30

Tujuan VII: Mewujudkan pemasaran pariwisata dan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan industri pariwisata							
Indikator Sasaran :							
Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah pengunjung wisatawan mancanegara yang datang ke DTW	Orang	387.511	395.261	403.166	430.000	435.000
	Jumlah pengunjung wisatawan nusantara ke DTW	Orang	27.827.107	29.218.463	30.679.386	34.123.356	34.825.055
	Rata-rata Lama Menginap wisatawan mancanegara	Malam	2,37	2,41	2,45	2,53	2,73
	Rata-rata lama menginap wisatawan nusantara	Malam	2,75	2,94	3,15	2,1	2,3
	Rata-rata Pengeluaran wisatawan mancanegara	US \$	392,11	490,14	637,18	794,32	812,36
	Rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara	Rupiah	583.480	671.002	785.072	1.400.038	1.458.957
	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB (%)	%	3,548	3,553	3,557	3,07	3,08

Tujuan VIII : Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah			2014	2015	2016	2017	2018
Indikator Sasaran :							
Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	Jumlah DTW	DTW	413	418	423	428	433
	Desa Wisata	Desa	125	135	145	140	150

Tujuan IX: Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah			2014	2015	2016	2017	2018
Indikator Sasaran :							
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	Jumlah Hotel Bintang	Usaha	161	166	171	176	181
	Jumlah Hotel Non bintang	Usaha	1.070	1.095	1.120	1.145	1.170

	Jumlah Biro Perjalanan Wisata	Usaha	600	625	650	675	700
	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Usaha	69	74	79	84	89
	Jumlah Restoran	Usaha	131	136	141	146	151
	Jumlah Rumah Makan	Usaha	1.787	1.872	1.957	2.042	2.127

Tujuan X: Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terbinanya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berdaya saing							
Indikator Sasaran :							
Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata	Jumlah Pramuwisata	Orang	170	230	280	330	380
	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	Kelompok	575	605	645	415	420
Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM Ekonomi Kreatif yang berdaya saing	Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif (16 sub sektor ekraf)	orang	-	-	-	100	200

Tujuan XI: Mewujudkan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Mampu Menggerakkan perekonomian Masyarakat dan Daerah

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
Terwujudnya pengembangan kemitraan/jejaring dan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi			2014	2015	2016	2017	2018
Indikator Sasaran :							
Meningkatnya jejaring/kerjasama dan dan berkembangnya kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah naskah	naskah	-	-	-	2	2
	Jumlah forum/klaster masyarakat peduli wisata	forum	5	5	5	5	5
	Jumlah kota kreatif yang difasilitasi	Kota/kab	-	-	-	1	2

Tujuan XII: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perencanaan dan Administrasi yang Profesional dan Efisien

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
Terwujudnya kualitas pelayanan perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien			2014	2015	2016	2017	2018
Indikator Sasaran :							
Kelancaran Proses Kegiatan Kesekretariatan Dinas	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Kebutuhan Listrik, Air, dan Telepon	Bulan	12	12	12	12	12
	Terlindunginya Aset Milik	Paket	1	1	1	1	1

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terwujudnya kualitas pelayanan perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien							
	Daerah						
	Terpeliharanya Gedung Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Kebutuhan ATK	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Barang Cetakan dan Pengadaan	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Fasilitas Penerangan	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga Kantor	Bulan	12	12	12	12	12
	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat Kantor	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpenuhinya Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam dan Luar Daerah serta Luar Negeri	Bulan	12	12	12	12	12

Sasaran :	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian Sasaran				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terwujudnya kualitas pelayanan perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien							
	Terpenuhinya Tugas Pelayanan Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpeliharanya Gedung Kantor	Bulan	12	12	12	12	12
	Terciptanya Kelancaran Kerja	Bulan	12	12	12	12	12
	Terpeliharanya Peralatan Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
	Terciptanya Kelancaran Tugas Dinas	Bulan	12	12	12	12	12
	Terciptanya Kenyamanan Dinas	Paket	1	1	1	1	1
	Terciptanya Peningkatan Ketrampilan PNS	Paket	1	1	1	1	1
	Terlaksananya Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	50	50	50	50	50
	Terlaksananya Koordinasi program	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Terantau dan terevaluasinya pelaksanaan program dan kegiatan	Bulan	12	12	12	12	12

4.3. Strategi Dan Kebijakan

Strategi merupakan suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan atas misi yang ditetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi. Strategi dan kebijakan OPD dituangkan sebagaimana Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Meningkatkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder Kepemudaan dan keolahragaan	Tercapainya kapasitas sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan yang dapat diandalkan, terpadu dan berkesinambungan	Mengembangkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan	Pengembangan sistem informasi, sinergitas, dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kepemudaan yang berkarakter	Terbinanya pemuda yang berkarakter	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan	Peningkatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan keolahragaan
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM keolahragaan yang berkarakter	Terbinanya olahragawan potensial serta aktivitas masyarakatan olahraga	Peningkatan Pembinaan SDM Kepemudaan dan Keolahragaan	Pembinaan SDM Kepemudaan dan Keolahragaan
4	Menguatkan kelembagaan kepemudaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya	Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	Pengembangan kapasitas kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya
5	Menguatkan kelembagaan keolahragaan yang dinamis,	Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan	Pembinaan kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	Pengembangan kapasitas kelembagaan Olahraga Yang

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	partisipatif dan berbudaya	Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya		Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya
6	Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan	Pembinaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan
7	Mewujudkan pemasaran pariwisata dan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan industri pariwisata	Meningkatkan Jumlah Wisman, Jumlah Wisnus, Belanja Wisman, Belanja Wisnus, Rata-rata Lama Menginap Wisman, Rata-rata Lama Menginap Wisnus , Meningkatkan Jumlah Event/Promosi Pariwisata Luar Negeri, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Dalam Negeri, Jumlah dan Kualitas Sarana Promosi Pariwisata	Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata
8	Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat	Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata
9	Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara	Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	Pembinaan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata	Kebijakan pengembangan lembaga, usaha, industri pariwisata

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	profesional			
10	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berdaya saing	Terbinanya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kratif yang berdaya saing	Pembinaan dan Pengembangan SDM Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif	Kebijakan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif
11	Mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan daerah	Terwujudnya pengembangan kemitraan/jejaring dan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Pengembangan Jejaring dan kerjasama serta penguatan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Kebijakan kelembagaan, kerjasama serta kemitraan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
12	Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien	Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien	Revitalisasi pelayanan	Peningkatan tata kelola pemerintahan

4.3.1 Strategi

1. Mengembangkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan;
2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan;
3. Pembinaan dan SDM Kepemudaan dan Keolahragaan
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
5. Pembinaan kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
6. Pembinaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan;
7. Meningkatkan Jumlah Wisman, Jumlah Wisnus, Belanja Wisman, Belanja Wisnus, Rata-rata Lama Menginap Wisman, Rata-rata Lama Menginap Wisnus , Meningkatkan Jumlah Event/Promosi Pariwisata Luar Negeri, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Dalam Negeri, Jumlah dan Kualitas Sarana Promosi Pariwisata;

8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat,
9. Pembinaan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata
10. Pembinaan dan Pengembangan SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif;
11. Pengembangan Jejaring dan kerjasama serta penguatan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
12. Revitalisasi pelayanan;

4.3.2 Kebijakan

1. Pengembangan sistem informasi, sinergitas, dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
2. Peningkatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan keolahragaan;
3. Pembinaan SDM Kepemudaan dan Keolahragaan Peningkatan sarana prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan;
4. Pengembangan kapasitas kelembagaan Pemuda Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
5. Pengembangan kapasitas kelembagaan Olahraga Yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya;
6. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan
7. Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;
8. Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
9. Kebijakan pengembangan lembaga, usaha, industri pariwisata;
10. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif;
11. Kebijakan kelembagaan, kerjasama serta kemitraan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
12. Peningkatan tata kelola pemerintahan;

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah. Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolak ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun.

Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif' dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Mengacu pada rencana program dalam RPJMD 2013-2018 Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Adapun rencana program dan kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018 yaitu:

- 5.1. Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda**
 - A. Kegiatan Peningkatan/ Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Klaster;
- 5.2. Program Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan**
 - A. Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda;
 - B. Peningkatan dan Pengembangan Generasi Muda;

- C. Seleksi dan Pemanfaatan Paskibraka dan Lomba TUB/BB;
- D. Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan

5.3. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan

- A. Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan

5.4. Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

- A. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
- B. Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah
- C. Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani
- D. Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga
- E. Kegiatan Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)

5.5. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Olahraga

- A. Kegiatan Pengembangan industri Olahraga
- B. Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Olahraga
- C. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Manajemen Organisasi Olahraga
- D. Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga

5.6. Program Pemasaran Pariwisata

- A. Kegiatan Pengembangan Pasar Pariwisata
- B. Kegiatan Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
- C. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri
- D. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri
- E. Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jateng

5.7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- A. Kegiatan Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam menjadi Atraksi Wisata;
- B. Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- C. Kegiatan Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata;

- D. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Aset Pariwisata Milik Pemprov Jateng;
- E. Kegiatan Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata;
- F. Kegiatan Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata
- G. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan SDM ekonomi kreatif;

5.8. Program Pengembangan Kemitraan

- A. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan;
- B. Kegiatan Peningkatan Sinergitas Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- C. Kegiatan Sinkronisasi dan Evaluasi Program / Kegiatan

5.9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

- A. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan

Tabel 9
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi	
								2017		2018				
								K	Rp	K	Rp			
A.	Meningkatkan Sistem Informasi, Sinergitas dan Kemitraan Dengan Stakeholder Kepemudaan dan Keolahragaan	Tercapainya Kapasitas Sistem Informasi, Sinergitas dan Kemitraan dengan Stakeholder Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Dapat Diandalkan, Terpadu dan Berkesinambungan	1. Jumlah Mitra Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Olahraga	Meningkatnya kinerja manajemen dan harmonisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan				1,280,032,000		1,345,640,000			
				Indikator RPJMD	Jumlah Fasilitas Pengembangan Kemitraan	Orang	210	210		210				
						Paket	3	3		3				
				1	Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan	Jumlah Fasilitas Pengembangan Kemitraan	Paket	1	1	199,650,000	1	219,615,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
2	Kegiatan Penyusunan dan Penetapan PERDA Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Tengah	RAPERDA dan PERDA Kepemudaan dan Keolahragaan Jawa Tengah	Kegiatan	-	2	127,500,000	2	140,250,000	Sekretariat	Semarang				
3	Kegiatan Rapat Koordinasi Penyusunan Program Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan	Meningkatnya Sinkronisasi Program Kepemudaan dan Keolahragaan antara Provinsi dengan Kab/Kota	Orang	210	210	350,000,000	210	374,750,000	Sekretariat	Semarang				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
4			2. Dimilikinya Sistem Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Dapat Diakses	Kegiatan Penyusunan Data Kepemudaan dan Olahraga	Terbitnya Dokumen dan Keolahragaan Jawa Tengah	Dokumen	1	1	332,750,000	1	366,025,000	Sekretariat	Semarang
5				Kegiatan Pengembangan Sistem Data dan Informasi Kepemudaan dan Olahraga	Kemudahan akses pengambilan Informasi kepemudaan dan Olahraga.	Website	1	1	270,132,500	1	245,000,000	Sekretariat	Semarang
B.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Kepemudaan Yang Berkarakter	Terbinanya Pemuda Yang Berkarakter	1. Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Program Peningkatan Penysadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan	Meningkatnya partisipasi/ peran aktif pemuda dalam pembangunan				5,260,130,000		5,786,143,000		
				Indikator RPJMD	Jumlah Sarjana Pemuda Penggerak Perdesaan (SP3)	Orang	60	60		70			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
1				Peningkatan dan Pengembangan Generasi Muda	Terwujudnya partisipasi pemuda dalam pembangunan, Terwujudnya kemandirian pemuda, Terwujudnya jiwa kepeloporan pemuda, terwujudnya rasa kebersamaan antar pemuda, terwujudnya pertemuan dan pengenalan budaya antar pemuda, terwujudnya sarana hasil kreativitas pemuda, terwujudnya pertukaran pemuda antar Negara				1,626,859,000		1,784,044,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
2				Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Terpilihnya Pemuda Jawa Tengah dalam PPAN	Pemuda	6	6	155,000,000	6	165,000,000	Kepemudaan	Semarang
3				Peningkatan Wawasan Kebangsaan	Terselenggaranya Lomba Karya Ilmiah dan Kecerdasan Bagi Pemuda	Pemuda	30	30	78,315,000	30	86,146,500	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
4				Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Orang	2	2	374,750,000	2	412,225,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
5				Pemilihan Pemuda Pelopor	Terpilihnya Pemuda Tingkat Prov. Jateng	Orang	70	70	280,650,000	70	308,715,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
6				Kemah Bhakti Pemuda	Terselenggaranya Kemah Bhakti	Orang	70	70	305,625,000	70	336,187,500	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
7				Kapal Pemuda Nusantara	Terlaksananya Kapal Pemuda Nusantara	Orang	8	8	57,300,000	8	63,030,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
8				Ajang Kreativitas Pemuda pada Acara HSP	Tumbuh dan Meningkatkannya Kreativitas Pemuda dibidang seni	Orang	75	75	98,687,500	75	108,556,250	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
9				Roadshow Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda	Menguatnya Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda	Orang	1	1	276,531,563	1	304,184,719	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
10				Penyelenggaraan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)	Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)	Orang	60	60	1,210,000,000	70	1,331,000,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
11				Peningkatan Daya Tangkal Pemuda terhadap Pengaruh Destruktif	Meningkatnya kesadaran Pemuda terhadap Pengaruh Destruktif	Pemuda	10		491,500,687	10	540,650,756	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
12				Penanggulangan penyalahgunaan Narkoba dan Pencegahan HIV/AIDS bagi Generasi Muda	Menurunnya Tingkat Penyalahgunaan Narkoba dan Jumlah Penderita HIV/AIDS bagi Generasi Muda	Pemuda	130	135	88,800,000	140	97,680,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
13				Gerakan Anti Pornografi dan Pornoaksi	Menurunnya Jumlah Pemuda yang melakukan Pornografi dan Pornoaksi	Pemuda	130	135	85,000,000	140	93,500,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
14				Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Pemuda Jateng	Meningkatnya Iman dan Taqwa pada Pemuda di Jawa Tengah	Pemuda	130	135	127,700,687	140	140,470,756	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
15				Pelatihan Dasar Kepecintaalam	Meningkatnya jumlah Generasi Muda yang cinta alam	Pemuda	85	95	190,000,000	105	209,000,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
16				Seleksi dan Pemantapan Paskibraka dan Lomba TUB/BB	Terseleksinya Paskibraka dan peserta lomba TUB/BB	Kegiatan	1	1	1,044,676,500	1	1,154,644,150	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
17				Seleksi Calon Anggota Paskibraka	Terseleksinya anggota Paskibraka	Orang	70	70	81,862,500	70	90,048,750	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
18				Pemantapan Paskibraka	Keserasian gerak antar anggota Paskibraka	Orang	35	35	598,079,000	35	663,386,900	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
19				Pelatihan Pembina Paskibraka	Kelancaran Proses Pembinaan Paskibraka	Orang	70	70	50,935,000	70	56,028,500	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
20				Lomba TUB/BB	Terselenggaranya Kegiatan lomba TUB-BB dan Terpilihnya Pemenang Lomba TUB/BB	Pelajar	240	240	313,800,000	240	345,180,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
			2. Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda	Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Meningkatnya kewirausahaan dan ketrampilan/ kecakapan hidup pemuda				1,992,375,000		2,191,612,000		
											500		
1				Kegiatan Peningkatan/ Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Klaster	Jumlah Kewirausahawan pemuda	orang	680	700	1,992,375,000	720	2,191,612,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
						Kelompok	85	90	-	90	500		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi	
								2017		2018				
								K	Rp	K	Rp			
C.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan Yang Berkarakter	Terbinanya Olahragawan Potensial serta Aktivitas Pemasarakatan Olahraga	1. Bertambahnya Jumlah Olahragawan Potensial dan Berprestasi	Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemanduan serta Pemasarakatan Olahraga	Data OR unggulan, perkumpulan olahraga, Atlit Potensial, Prestasi atlit pada kejuaraan tiap jenjang (Nasional dan internasional), peningkatan kebugaran jasmani masyarakat				26,411,500,000		27,730,150,000			
				Indikator RPJMD	Terselenggaranya kompetisi keolahragaan dan fasilitas olahraga pendidikan, rekreasi, dan tradisional	Orang	41200	75754		42669				
					Jumlah atlet yang dibina melalui PPLPD	Atlet	160	165		170				
					Jumlah Cabang Olahraga Unggulan	Cabang Olahraga	8	12		12				
1				Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) 12 Cabang Olahraga	Meningkatnya Proses Pembinaan Olahraga Pelajar Daerah				11,000,000,000		11,660,000,000	PPLOP	Semarang	
2				Kegiatan PPLPD	Jumlah atlet yang dibina melalui PPLPD	Atlet	160	165	10,500,000,000		170	11,000,000,000	PPLOP	Semarang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
3				Kejurnas	Terlaksananya antar PPLPD Kejurnas	Orang	200	200	500,000,000	200	660,000,000	PPLOP	Luar Provinsi
4				Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Meningkatnya Pengalaman Bertanding Atlet Jawa Tengah				11,421,000,000		12,038,100,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
5				POPDA SD	Terlaksananya Kegiatan POPDA SD	Atlet				1700	1,996,500,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
6				POPDA SMP	Terlaksananya Kegiatan POPDA SMP	Atlet				1700	1,996,500,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
7				POPDA SMA	Terlaksananya Kegiatan POPDA SMA	Atlet				1700	1,996,500,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
8				LIPIO SMP	Terlaksananya Kegiatan LIPIO SMP	Atlet				400	266,200,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
9				LIPIO SMA	Terlaksananya Kegiatan LIPIO SMA	Atlet				400	266,200,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
10				LIPIO Mahasiswa	Terlaksananya Kegiatan LIPIO MAHASISWA	Atlet				400	266,200,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
11				POPWIL	Terlaksananya Kegiatan POPWIL	Atlet	200	-	-	200	1,400,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
						Cabor	8	-		8			
12				KEJURDA	Terlaksananya Kegiatan KEJURDA	Atlet Potensial	4750	4.85	3,500,000,000	4850	3,850,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
13				POPNAS	Terlaksananya kegiatan dan Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar Jawa Tengah	Atlet	-	350	1,750,000,000	-	-	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
						Cabor	-	12					
14				Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan (Coaching Clinic Atlet Potensial Pelajar)	Meningkatnya Proses Pengembangan Olahraga Unggulan Jawa Tengah				665,500,000		732,050,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
15				Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan (Coaching Clinic Atlet Potensial Pelajar)	Terselenggaranya Pengembangan Olahraga Unggulan melalui Coaching Clinic	Atlet	280	280	567,006,000	280	623,706,600	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
				Cabor	10	10	12	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah				
16			2. Meningkatnya Aktivitas Kebugaran Jasmani Masyarakat	Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	Terselenggaranya Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	Orang	10000	10	1,825,000,000	10000	1,700,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
17				Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	Terselenggaranya Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	Orang	15000	15	1,500,000,000	15000	1,600,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
D.	Menguatkan Kelembagaan Kepemudaan yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	1. Menguatnya Kapasitas Kelembagaan Pemuda	Program Peningkatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan	Meningkatnya partisipasi/ peran pemuda aktif dalam pembangunan								
1				Pemberdayaan/ Revitalisasi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	Jumlah Organisasi Pemuda	Organisasi	1		887,093,750	1	975,803,125	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
2				Dialog Pemuda/ Gerakan Pramuka	Terselenggaranya Dialog Pemuda/ Gerakan Pramuka	Anggota Pramuka	100	100	70,950,000	100	78,045,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
3				Dialog Organisasi Kepemudaan (OKP)	Terselenggaranya Dialog Organisasi Kepemudaan	Orang	135	150	72,993,750	165	80,293,125	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
						OKP	61	63		65		Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
4				Dialog OSIS dan BEM	Terselenggaranya Dialog OSIS dan BEM	Orang	100	100	72,993,750	100	80,293,125	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
5				Dialog Revitalisasi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	Terselenggaranya Dialog Revitalisasi Organisasi dan Kepramukaan	Orang	100	100	72,993,750	100	80,293,125	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
6				Pelatihan Pemuda Kader Mitra Kamtibmas	Munculnya Pemuda Kader Mitra Kamtibmas di Lingkungan Sekitar	Pemuda	100	100	325,187,500	100	357,706,250	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
7				Pemilihan Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tingkat Jawa Tengah	Terpilihnya Organisasi Berprestasi Tingkat Jawa Tengah	BAKORWIL	3	3	94,600,000	3	104,060,000	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
8				Pelatihan Peningkatan Pengelolaan/Manajemen Organisasi Kepelajaran, Kemahasiswaan dan Kepemudaan	Meningkatnya kemampuan OK dalam hal manajerial organisasi	Orang	70	70	177,375,000	70	195,112,500	Bidang Kepemudaan	Jawa Tengah
E.	Menguatkan Kelembagaan Keolahragaan yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	Tercapainya Penguatan Kapasitas Kelembagaan Olahraga yang Dinamis, Partisipatif dan Berbudaya	1. Menguatnya Kapasitas Kelembagaan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/ Organisasi Olahraga	Meningkatnya kualitas kapasitas organisasi olahraga	Orang			1,576,506,250		1,655,250,000		
				Indikator RPJMD	Peningkatan Kualitas SDM Olahraga, Mutu Manajemen Organisasi Olahraga, Pengembangan IPTEK dan Industri Olahraga	Orang	1545	1545		1550			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi	
								2017		2018				
								K	Rp	K	Rp			
1				Kegiatan Pemanfaatan IPTEK Olahraga	Penerapan IPTEK Olahraga Pada Proses dan Jenjang Pembinaan Olahraga				301,386,250		310,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
2				Tes Pemanduan Bakat	Jumlah Peserta Pemanduan Bakat	Orang	500	500	177,100,000	500	180,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
3				Tes (Fisik Teknik) Siswa PPLP	Jumlah Atlet PPLP	Orang	250	250	124,286,250	250	130,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
4				Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga	Tumbuhnya daya saing sentra industri dan jasa peralatan olahraga				237,820,000		240,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
5				Pelatihan Manajemen Home Industri Olahraga dan Sportteinment	Terlaksananya Pelatihan Manajemen Home Industri Olahraga dan Sportteinment	Orang	135	150	104,995,000	150	105,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
6			2. Menguatnya Kapasitas Pengelola Lembaga Olahraga	Peningkatan Kualitas SDM Olahraga	Terlaksananya Training Camp dan Kegiatan Pelatihan	Orang	450	450	777,975,000	450	835,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
7				Kegiatan Peningkatan Mutu dan Manajemen Organisasi Olahraga	Mutu dan Jumlah SDM Pengelola Kelembagaan Olahraga				259,325,000		270,250,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah	
8					Pelatihan Pemanduan Bakat, Minat dan Potensi Berolahraga	Terlaksananya Pemanduan Bakat, Minat dan Potensi Berolahraga	Orang	160	160	177,100,000	175	185,250,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah
9					Pelatihan Manajemen Lembaga Keolahragaan	Terlaksananya Manajemen Lembaga Keolahragaan	Orang	70	70	82,225,000	70	85,000,000	Bidang Keolahragaan	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi		
								2017		2018					
								K	Rp	K	Rp				
F.	Meningkatkan Kualitas, Kuantitas Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Peningkatan Ketersediaan Sarana Prasarana dan Keolahragaan	Jumlah Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan				2,100,440,000		2,210,087,000				
				Indikator RPJMD	Jumlah Klub Olahraga	Klub Olahraga	105	105		105					
1				Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Kepemudaan	Ketersediaan sarana prasarana kepemudaan yang memenuhi standart						297,940,000		312,837,000	Balai Pasporapar	Semarang
2				Rapat Koordinasi Sinkronisasi Kebutuhan Sarpras Kepemudaan	Dimilikinya Data Bantuan Sarana Prasarana Kepemudaan	Kab/Kota	35	35			77,440,000		81,312,000	Balai Pasporapar	Jawa Tengah
3				Pengadaan Bantuan Sarana Prasarana Kepemudaan	Terlaksananya Bantuan Sarana Prasarana Kepemudaan	Kab/Kota	35	35			220,500,000		231,525,000	Balai Pasporapar	Jawa Tengah
4				Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan	Ketersediaan sarana prasarana keolahragaan yang memenuhi standart						1,802,500,000		1,897,250,000	Balai Pasporapar	Semarang
5				Pembangunan Sport Center Jatidiri	Tersusunnya DED Sport Center Jatidiri	Terbangunnya Sport Center	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	Balai Pasporapar	Semarang
							Kegiatan	1	1	-	1	-	Balai Pasporapar	Semarang	
6	Museum Olahraga Mrapen	Terpeliharanya Situs Mrapen	Kegiatan	1	1	-	1	-	-	Balai Pasporapar	Grobogan				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi	
								2017		2018				
								K	Rp	K	Rp			
7				Rapat Koordinasi Sinkronisasi Kebutuhan Sarpras Keolahragaan	Dimilikinya data bantuan sarana prasarana keolahragaan	Kab/Kota	35	35	52,500,000	35	57,250,000	Balai Pasporapar	Jawa Tengah	
8				Pengadaan Bantuan Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Klub Olahraga	Klub Olahraga	105	105	1,000,000	105	1,100,000	Balai Pasporapar	Semarang	
9				Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga	Terpeliharanya Sarana Prasarana Olahraga di Jawa Tengah	Paket	1	1	750,000,000	1	740,000,000	Balai Pasporapar	Semarang	
G	Mewujudkan Pemasaran Pariwisata dan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah	Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata Jawa Tengah									
				Indikator RPJMD	Jumlah pengunjung wisatawan mancanegara yang datang ke DTW	Orang	403	430		435				
					Jumlah pengunjung wisatawan nusantara ke DTW	Orang	30.679.386	34.123.356		34.825.055				
					Rata-rata Lama Menginap wisatawan mancanegara	Malam	2,45	2,53		2,73				
				Rata-rata lama menginap wisatawan nusantara	Malam	3,15	2,1		2,3					

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					<i>Rata-rata Pengeluaran wisatawan mancanegara</i>	<i>US \$</i>	<i>637,18</i>	<i>794,32</i>		<i>812,36</i>			
					<i>Rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara</i>	<i>Rupiah</i>	<i>785</i>	<i>1.400.038</i>		<i>1.458.957</i>			
					<i>Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB (%)</i>	<i>%</i>	<i>3,557</i>	<i>3,07</i>		<i>3,08</i>			
1				Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Jumlah Partisipasi dan Penyelenggaraan Event Dalam Negeri	Event	8	10	2,860,205,000	11	3,116,226,000	Bidang Pemasaran Pariwisata	Jawa Tengah
2				Peningkatan Promosi Pariwisata Luar Negeri	Jumlah Partisipasi dan penyelenggaraan event di Luar Negeri	Event	1	1	700,000,000	1	800,000,000	Bidang Pemasaran Pariwisata	Eropa dan Asia
3				Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata					4,153,573,000		4,568,930,000		
					Jumlah Bahan Promosi Cetak (brosur, booklet, leaflet)	Eksemplar	40,000	40,000		45,000		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah Calendar of Events	Jenis	1	1		1		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah paket Promosi di Media Cetak	paket	12	12		12		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah paket promosi di Media Elektronik	paket	7	7		7		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Jumlah titik lokasi Promosi melalui Billboard	titik	14	14		14		Bidang Pemasaran Pariwisata	Jawa Tengah
					Pembuatan Merchandise	Jenis	8	8		8		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah Spanduk/umbul-umbul/banner	buah	200	225		250		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah Info wisata di media massa	kali	52	52		52		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
4				Peningkatan Pengembangan Pasar Pariwisata					1,186,735,000		1,305,409,000		
					Jumlah paket Fam Trip bagi pasar wisata potensial (jurnalist, travel writer, tour operator, blogger, mahasiswa asing).	paket	6	7		7		Bidang Pemasaran Pariwisata	Jawa Tengah
					Jumlah buku Nesparda	buku	0	0		200		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah paket Roadshow ke pasar wisata potensial	paket	3	4		4		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
					Jumlah buku Profil Wisman dan Wisnus	buku	100	100		100		Bidang Pemasaran Pariwisata	Kota Semarang
5				Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan dan Informasi Pariwisata					988,946,000		1,087,841,000		
					Updating & Pemeliharaan Website	paket	1	1		1		Balai Pasporapar	Kota Semarang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Updating & Pemeliharaan Touchscreen	paket	1	1		1		Balai Pasporapar	Kota Semarang
					Cetak brosur TIC	eksemplar	15700	15700		17900		Balai Pasporapar	Kota Semarang
					Cetak Brosur Karimunjawa	eksemplar	15700	15700		17900		Balai Pasporapar	Kota Semarang
					Sail Karimunjawa	paket	1	1		1		Balai Pasporapar	Kota Semarang
H	Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Peningkatan Kualitas & Kuantitas Destinasi Pariwisata, Usaha dan SDM Pariwisata				7,764,611,000		8,541,073,000		
				Indikator RPJMD	Persentase Daya Tarik Wisata yang difasilitasi	DTW (%)	553	428 (25%)		433 (25%)		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Persentase Desa Wisata yang difasilitasi	Desa (%)	145	140		150		Bidang PDP	Jawa Tengah
1				Kegiatan Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat & Alam Menjadi Atraksi Wisata					4,100,000,000		44,000,000,000	Bidang PDP	Jawa Tengah
					terlaksananya Pengembangan DTW Pariwisata Berbasis Desa wisata di Jawa Tengah dan Temu Mitra di Provinsi lain	Desa Wisata		12		30		Bidang PDP	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					terlaksananya Festival Desa Wisata	Kegiatan	0	1		1		Bidang PDP	Jawa Tengah
					terlaksananya Pengembangan Potensi Keunikan lokal Masyarakat dan Alam menjadi Atraksi Wisata untuk mendukung Daya tarik Wisata 6 Atraksi Wisata	Atraksi	6	10		6		Bidang PDP	Jawa Tengah
					terlaksananyaFasilitasi Event Atraksi Wisata di Wilayah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah 35 Event/Atraksi Wisata	Event	2	2		2		Bidang PDP	Jawa Tengah
					terlaksananya Peningkatan Sapa Pesona di Daya Tarik Wisata 400 DTW	Orang	0	0		400		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Gerakan Revolusi Mental di Desa Wisata	Desa Wisara	0	0		25		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Pelatihan / Workshop Pengurus Desa Wisata untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Desa Wisata	0	0		25		Bidang PDP	Jawa Tengah
2				Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata								Bidang PDP	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Fasilitasi forum lembaga pengelola destinasi pariwisata di Jawa Tengah	Lembaga	30	40		50		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Pemberian Penghargaan Kepariwisata	Penghargaan	35	35		35		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Fasilitasi forum pengelola DTW pariwisata di destinasi pariwisata Jateng	Usaha	140	280		560		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Pembuatan buku profil dan investasi pariwisata di Jawa Tengah	Profil	30	40		50		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Pengembangan potensi keunikan lokal masyarakat dan alam menjadi atraksi wisata untuk mendukung daya tarik wisata	Atraksi	15	20		25		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Penayangan reportase daya tarik wisata jtg di media massa	Tayangan	36	48		60		Bidang PDP	Jawa Tengah
					fasilitasi event atraksi wisata di wilayah kab/kota di jtg	Event	54	72		90		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Pengembangan dan penataan Kawasan Pariwisata	Paket	1	1		1		Bidang PDP	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Fasilitasi Pengembangan DTW Pariwisata Berbasis Desa Wisata Di Jtg dan Temu Mitra di Prov Lain	Desa	145	155		165		Bidang PDP	Jawa Tengah
1	Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional	Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Peningkatan Kualitas & Kuantitas Destinasi Pariwisata, Usaha Pariwisata dan SDM Pariwisata								
					Indikator RPJMD	Jumlah Hotel Bintang	Usaha	171	176		181		
						Jumlah Hotel Non bintang	Usaha	1120	1145		1170		
						Jumlah Biro Perjalanan Wisata	Usaha	650	675		700		
						Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Usaha	84	89		89		
						Jumlah Restoran	Usaha	141	146		151		
						Jumlah Rumah Makan	Usaha	1967	2042		2127		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
1				Kegiatan Peningkatan manajemen usaha jasa dan sarana pariwisata					950,500,000		1,150,730,000		
					usaha perjalanan pariwisata	Usaha	70	70		70		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha homestay	Usaha	70	70		70		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Penilaian persyaratan dasar usaha hotel	Usaha	70	70		70		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Rumah makan dan restoran	Usaha	70	70		70		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha hiburan dan rekreasi	Usaha	40	40		40		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha Daya Tarik Wisata	Usaha	70	70		70		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha Wisata Tirta	Usaha	20	20		20		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha MICE	Usaha	10	10		10		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Rakor Usaha Pariwisata	Orang	35	35		35		Bidang PDP	Jawa Tengah
					Usaha SPA	Usaha	12	12		12		Bidang PDP	Jawa Tengah
2				Kegiatan Optimalisasi Aset Pariwisata Milik Pemerintah Provinsi Jateng				925,500,000		995,500,000	Balai Pasporapar	Jawa Tengah	
					Peningkatan jumlah tamu pengguna Usaha Hotel Aset Milik Pemprov Jateng	Orang	10500	11500		12500		Balai Pasporapar	Kab Semarsng, Kab. Karanganyar, Kab Banyumas, Kab Jepara

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Pengadaan barang kebutuhan operasional dan fasilitas untuk meningkatkan daya saing hotel	Paket	1	1		1		Balai Pasporapar	Kab Semarsng, Kab. Karanganyar, Kab Banyumas, Kab Jepara
					Peningkatan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp	813.943.000	976.733.000		1.000.000.000		Balai Pasporapar	Kab Semarsng, Kab. Karanganyar, Kab Banyumas, Kab Jepara, Kab Grobogan, Kota Semarang
					Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Pengelola Aset Hotel Milik Pemprov	Orang	70	95		142		Balai Pasporapar	Kab Semarsng, Kab. Karanganyar, Kab Banyumas, Kab Jepara, Kota Semarang
J	Meningkatkan Kuantitas dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif di Jawa Tengah	Terbinanya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata									
				Indikator RPJMD	Jumlah Pramu wisata	Orang	280	330		380			
					Jumlah Kelompok Sadar Wisata	Kelompok	645	415		420			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					<i>Jumlah forum/klaster masyarakat peduli wisata</i>	Forum	5	5		5			
					<i>Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif</i>	orang	-	100		200			
1				<i>Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata</i>	Peningkatan mutu SDM pariwisata	Orang	150	150	276000000	150	400,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
					Pembekalan dan sertifikasi kompetensi SDM pariwisata	orang	120	120	175,000,000	120	200,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
					Live in ke desa wisata dan pembentukan rintisan pokdarwis	Orang	140	140	139000000	140	200000000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
					Aktualisasi sadar wisata sapta pesona	orang				150	250,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
2				<i>Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata</i>	Pemilihan mas dan mbak duta wisata, pemberdayaan duta wisata pada event tertentu	Orang	142	142	500,000,000	142	600,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah, Luar Provinsi
				Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata									
3				<i>Pemantapan Kinerja SDM Ekonomi Kreatif</i>	Peningkatan dan pembinaan SDM ekonomi kreatif	orang		200	306,784,000	200	600,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi	
								2017		2018				
								K	Rp	K	Rp			
					Pengembangan Kuantitas dan kualitas komunitas ekonomi kreatif	keg		-	-	1	600,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah	
					Pendampingan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	orang		-	-	50	100,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah	
					Pendampingan Hak Atas Kekayaan Intelektual ekonomi kreatif	buku		100	200,000,000	-	-	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah	
					Penyusunan Profil pelaku Ekonomi Kreatif	Buku profil dan aplikasi				100	200,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Semarang	
J	Mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat daerah	Terwujudnya pengembangan kemitraan/jejaring dan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya jejaring/kerja sama dan berkembangnya kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Program Kemitraan Kegiatan Peningkatan Sinergitas Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif										
1														
									Peningkatan dan pengembangan kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif antar pemerintah/provinsi (G to G)	keg		3	150,000,000	3
	2				Peningkatan dan pengembangan serta penajagan kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif antar pemerintah/provinsi dengan swasta (G to B)	keg				4	250,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Semarang, Tegal	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
3					Peningkatan pengembangan serta fasilitasi kerjasama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif swasta dengan swasta serta antar pelaku (B to B)	keg		3	150,000,000		300,000,000	Bidang PSDM Parekraf	DKI dan Jabar
4					Penguatan dan Pengembangan/pendampingan Kota Kreatif	keg		4	150,000	5	250,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Pekalongan, Surakarta, Rembang
5					Pengembangan/pendampingan kelembagaan Klaster dan komunitas pariwisata dan ekonomi kreatif	keg		2	150,000,000	4	200,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Magelang, Karimunjawa, Wonosobo, Karanganyar
6					Dialog Pariwisata dan Dialog Ekonomi Kreatif	keg				4	200,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Surakarta, Pekalongan, Karimunjawa
2				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata	Apresiasi dan konvensi pokdarwis	kelompok	70	70	300,000,000	105	400,000,000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
					Peningkatan peran serta masyarakat pariwisata dalam pencegahan HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba	Orang	80	80	40000000	80	50000000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
					Pembinaan pokdarwis	Orang		100	135000000	100	200000000	Bidang PSDM Parekraf	Jawa Tengah
3				Sinkronisasi dan Evaluasi Program/Kegiatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Sinkronisasi Program Pariwisata Jateng	dokumen	1	1	260,000,000	1	400,000,000	Sekretariat	Jawa Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
					Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan	dokumen	1	1	200,000,000	1	350,000,000	Sekretariat	Jawa Tengah
K	Meningkatnya kualitas pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian	Peningkatan pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum, dan kepegawaian	Kelancaran Proses Kegiatan Kesekretariatan Dinas	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					3,210,510,424		3,531,561,000		
1				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	bulan	12	12	44,977,152	12	49,474,867	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
2				Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air, dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan listrik, air, dan telepon selama 12 bulan	bulan	12	12	435,716,160	12	479,287,776	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
3				Jasa jaminan barang milik daerah	Terlindungnya aset milik daerah	paket	1	1	109,631,808	1	120,594,989	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
4				Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya gedung perkantoran	bulan	12	12	281,107,200	12	309,217,920	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
5				Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya kebutuhan ATK	bulan	12	12	196,775,040	12	216,452,544	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
6				Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Terpenuhinya barang cetakan dan pengadaan	bulan	12	12	119,470,560	12	131,417,616	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
7				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	Terpenuhinya fasilitas penerangan	bulan	12	12	28,110,720	12	30,921,792	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
8				Penyediaan peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga Kantor	bulan	12	12	35,138,400	12	38,652,240	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
9				Penyediaan buku bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	bulan	12	12	38,652,240	12	42,517,464	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016	2017				Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
10				Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat Kantor	bulan	12	12	112,442,880	12	123,687,168	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
11				Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi luar Daerah	Terpenuhinya koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	bulan	12	12	1068452 264	12	1175297 490	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
12				Jasa Pelayanan Kantor	Terpenuhinya tugas pelayanan perkantoran	bulan	12	12	740,036,000	12	814,039,600	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
				Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur					6,201,103,711		6821214 082		
14				Pengadaan Kendaraan Dinas	Terciptanya Kelancaran Tugas Dinas							Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
15				Pemeliharaan rutin berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor	bulan	12	12	949,643,211	12	1044607 532	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
16				Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas operasional	Terciptanya kelancaran kerja	bulan	12	12	439,230,000	12	483,153,000	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
17				Pemeliharaan rutin berkala Peralatan kantor dan RT	Terpeliharanya Peralatan Perkantoran	bulan	12	12	153,730,500	12	169,103,550	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
18				Peningkatan Sarana Prasarana Kantor	Terciptanya Kelancaran Tugas Dinas	bulan	12	12	4658500 000	12	5124350 000	Sekretariat, PPLOP, Balai Pasporapar	Kota Semarang
				Program Peningkatan Disiplin Aparatur					183012 500		201313 750		
1				Pengadaan Pakaian Dinas dan Kelengkapannya	Terciptanya kenyamanan dinas	paket	1			1	201,313,750	Sekretariat	Kota Semarang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Satuan	Kondisi awal 2016					Unit Kerja	Lokasi
								2017		2018			
								K	Rp	K	Rp		
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					248897 000		273786 700		
1				Pendidikan dan latihan formal	Terciptanya peningkatan ketrampilan PNS	paket	1	1	139,089,500	1	152,998,450	Sekretariat	Kota Semarang
2				Kegiatan implementasi peraturan perundang-undangan	Terlaksananya Implementasi peraturan perundang-undangan	orang	50	50	109,807,500	50	120,788,250	Sekretariat	Kota Semarang

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2013-2018 Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Kinerja Utama (IKU) selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 6.1

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yang mengacu pada RPJMD

No	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Pada Awal Rpjmd	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Rpjmd
1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Olahraga									
1		Jumlah Fasilitasi Pengembangan Kemitraan (orang)	105	210	210	210	210	210	210
2		Jumlah Fasilitasi Pengembangan Kemitraan (paket)	2	3	3	3	3	3	3
2. Program Peningkatan Penayadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan									
1		Jumlah Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (SP-3)	40	40	50	60	60	70	280
3. Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda									
1		Jumlah Kewirausahawa	380	560	650	680	700	720	3.310

No	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Pada Awal Rpjmd	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Rpjmd
		n pemuda (orang)							
2		Jumlah Kewirausahaan pemuda (paket)	80	80	85	85	90	90	430
4. Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemanduan serta Pemasyarakatan Olahraga									
1		Terselenggaranya kompetisi keolahragaan dan fasilitasi olahraga pendidikan, rekreasi dan tradisional	24.355	39.042	42.192	41.164	75.754	42.669	42.669
2		Jumlah atlet yang dibina melalui PPLD	120				165	170	170
3		Jumlah Cabang Olahraga Unggulan	8				12	12	12
4		Persentase peningkatan prestasi olahraga				14	16	25	25
5. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/ Organisasi Olahraga									
		Peningkatan Kualitas SDM Olahraga, Mutu Manajemen Organisasi Olahraga, Pengembangan IPTEK dan Industri Olahraga	1.290	1.430	1.545	1.545	1.545	1.545	1.545
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan									
1		Jumlah Klub Olahraga	105	105	105	105	105	105	525
2		Jumlah Peningkatan venue Jatidiri					2	2	5
2		Persentase cakupan venue				25	30	100	100

No	Uraian	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Pada Awal Rpjmd	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi Kinerja Pada Akhir Rpjmd
		sport and youth center Jaridiri yang memadai							
7. Program pemasaran Pariwisata									
1		Jmlh Pengunjung ke DTW Wisman	379.912	387.511	395.261	403.166	430.000	435.000	435.000
2		Jmlh Pengunjung ke DTW Wisnus	26.502.007	27.827.107	29.218.463	30.679.386	34.123.356	34.825.055	34.825.055
3		Rt-rata lama menginap Wisman	2,34	2,37	2,41	2,45	2,53	2,73	2,73
4		Rt-rata lama menginap Wisman Wisnus	2,57	2,75	2,94	3,15	2,1	2,3	2,3
5		Rt-rata pengeluaran Wisman (US \$)	326,76	392,11	490,14	637,18	794,32	812,36	812,36
6		Rt-rata pengeluaran Wisman Wisnus (RP)	520.694	583.480	671.002	785.072	1.400.038	1.458.957	1.458.957
7		Kontribusi sektor pariwisata thd PDRB (%)	3,544	3,548	3,553	3,557	3,07	3,08	3,08
8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata									
1		Jumlah DTW	408	413	418	423	428	433	433
2		Desa Wisata	125	125	135	145	140	150	150
8. Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif									
1		Jumlah Pramu wisata	120	170	230	280	330	380	380
2		Jumlah Kelompok Sadar Wisata	435				415	420	420
3		Persentase Forum/Klaster Masyarakat Peduli Wisata yang difasilitasi	5			5	5	5	15

BAB VII PENUTUP

Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah pedoman perencanaan program maupun kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di lingkungan Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun.

Renstra ini berisi tentang bagaimana mimpi untuk menjadikan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah ini menjadi lebih baik lagi di waktu yang akan datang. Melalui keberhasilan yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya, merupakan hasil kerja keras dan koordinasi yang baik dari setiap Dinas yang membidangi urusan kepemudaan olahraga dan pariwisata baik di tingkat Kabupaten/Kota maupun stakeholder terkait.

Harapan kami, semoga dengan adanya Renstra ini bermanfaat bagi perkembangan bidang kepemudaan olahraga dan pariwisata di Jawa Tengah.

Semarang, 2017

**KEPALA DINAS KEMUDAAN OLARAGA
DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**

URIP SIHABUDIN, SH, MH

Pembina Utama Madya

NIP. 19661224 199103 1005